

**MEMOTIVASI GURU DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DENGAN
PENERAPAN METODE AL-BANA DI TKQ/TPQ AL-FALAH
GRIYA BUNGA ASRI DESA CIBADUNG, KECAMATAN
GUNUNG SINDUR-BOGOR**

¹⁾Riri Oktarini, ²⁾Harjoyo, ³⁾Waluyo, ⁴⁾Sugiyarto dan ⁵⁾Zaki Zainal Arifin
^{1,2,3,4,5} Dosen D-III Sekretari Universitas Pamulang
Dosen00808@unpam.ac.id/harjoyose@gmail.com

ABSTRAK

Mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah guru/ustadzah pengajar Al-Qur'an di TKQ/TPQ Al-Falah yang berlokasi di Desa Cibadung RT.003/008 Kecamatan Gunungsindur, Kabupaten Bogor. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki oleh yayasan untuk memberikan pengajaran Al-Qur'an, terutama penerapan metode kekinian yang menumbuhkan minat dan antusias para santri dalam belajar membaca Al-Qur'an. Guru ustadzah memang ada, tetapi rasio dan latar belakang pendidikan pendidik yang belum merata. Metode pelaksanaan kegiatan PKM ini direncanakan diawali dengan memberikan pelatihan berupa penyampaian materi menggunakan media pembelajaran seperti laptop, projector, alat peraga dan sound system. Selanjutnya dilakukan praktik/simulasi yang merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan oleh pelaksana PKM terhadap kegiatan pelatihan yang telah dilakukan. Hasil kegiatan ini adalah para guru/ustadzah pengajar TKQ/TPQ Al-Falah dapat mengajarkan anak didik/santri dengan metode Al-Bana yang lebih edukatif dan interaktif sehingga para santri lebih mudah dan cepat menguasai cara membaca Al-Qur'an.

Kata Kunci: Manajemen, Motivasi, Guru, Metode Al-Bana

ABSTRACT

Partners in this community service activity are teachers/ustadz who teach the Qur'an at TKQ/TPQ Al-Falah located in Cibadung Village RT.003/008 Gunungsindur District, Bogor Regency. The main problem faced by partners is the limited human resources owned by the foundation to provide Al-Qur'an teaching, especially the application of contemporary methods that foster the interest and enthusiasm of the students in learning to read the Qur'an. Ustadzah teachers do exist, but the ratio and educational background of educators are not evenly distributed. The method of implementing this PKM activity is planned to begin with providing training in the form of delivering material using learning media such as laptops, projectors, props and sound systems. Furthermore, practice/simulation is carried out which is a follow-up activity carried out by the PKM implementer for the training activities that have been carried out. The result of this activity is that the teachers/ustadz who teach TKQ/TPQ Al-Falah can teach students/santri with the Al-Bana method which is more educative and interactive so that students can more easily and quickly master how to read the Qur'an.

Keywords: Management, Motivation, Teachers, Al-Bana Method

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.

Pendirian lembaga pendidikan ini pada umumnya diinisiasi oleh seseorang atau beberapa orang yang mempunyai kepedulian dan keprihatinan tentang rendahnya minat anak-anak zaman sekarang untuk belajar Al-Qur'an. Kebanyakan dari mereka hanya berfokus belajar di sekolah umum baik dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan jenjang pendidikan tinggi umum selanjutnya. Hanya sedikit dari anak-anak yang disamping belajar di sekolah umum, juga belajar membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan artikel yang dikutip dari laman <https://www.republika.co.id/berita/qr-g3fn366/65-persen-muslimindonesiatidak-bisa-baca-alquran>, yang diakses pada tanggal 15 November 2021, hasil kajian dan penelitian mendalam oleh organisasi pemuda Islam dan tokoh-

tokoh pemuda Islam, dari total jumlah penduduk Indonesia beragama Islam, yaitu 87, 2 % dari jumlah penduduk Indonesia, ternyata hanya 35 % saja yang bisa membaca Al-Qur'an. Jadi, 65 % umat Islam di Indonesia tidak bisa membaca Al-Qur'an, apalagi hafiz Al-Qur'an. Tentu data ini menimbulkan keprihatinan kita semua karena dari populasi umat Islam terbesar di dunia, ternyata hanya sebagian kecil yang bisa membaca Al-Qur'an.

Peran, fungsi dan tujuan TPQ sebagaimana termaktub pada SKB 2 Menteri pada tahun 1982 dengan No.128/44 A, berisikan suatu usaha peningkatan kompetensi baca dan tulis Al-Qur'an yang diperuntukkan untuk kaum Islam sehingga dapat bertambahnya nilai penghayatan dan penerapannya di dalam kehidupan nyata.

Awal munculnya penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an disingkat TPQ bermula dari keinginan masyarakat untuk memberantas buta huruf terhadap Al-Qur'an. Dulunya, sebelum TPQ dilembagakan, pengajaran baca tulis Al-Qur'an hanya dilakukan di masjid, surau dan langgar, bahkan di rumah saja, yang mana pengajarannya lebih ditekankan pada sebatas membaca Al-Qur'an dengan metode yang cukup terkenal hingga sekarang yang masih diingat banyak orang yakni, metode *alifan*. Biasanya pembelajarannya dalam bentuk pengajian ini dilakukan pada

sore hari sambil menunggu azan magrib berkumandang.

Sekolah atau lembaga pendidikan TKQ/TPQ Al-Falah adalah sebuah lembaga pendidikan informal yang didirikan pada tahun 2007 di perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT.003/008 Kecamatan Gunungsindur, Kabupaten Bogor dengan tujuan ikut berperan aktif dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia, khususnya generasi Islam untuk belajar dan dapat membaca Al-Qur'an.

Guru pengajar di TKQ/TPQ ada 7 orang guru/ustadzah yang mempunyai semangat luar biasa memberikan pengabdian mengajarkan cara membaca Al-qur'an. Hal itu tercermin dengan motivasi ingin meningkatkan kualitas diri seperti yang dilakukan oleh kepala sekolah, Ibu Siti Rokhanah, di usia yang sudah tidak muda lagi masih mempunyai semangat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dan saat ini sedang menempuh pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Otto Iskandar Dinata Banten, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode konvensional dan belum tersentuh inovasi dan kreasi dalam menciptakan proses pembelajaran yang kekinian dengan sentuhan pengetahuan untuk mempermudah proses pemahaman siswa.

Jumlah santri TKQ/TPQ Al-Falah terdiri dari 40 santri laki-laki dan 70 santri perempuan. Hari pelaksanaan pembelajaran dari Senin sampai Jumat, kecuali di masa pandemi Covid-19 seperti sekarang, hanya 3 hari dalam seminggu yaitu Senin, Rabu, dan Jumat. Itu pun terbagi 2 tahap waktu pagi dan siang hari. Untuk pagi diperuntukkan anak-anak usia taman kanak-kanak (TKQ), sedangkan siang hari setelah ba'da dzuhur untuk anak-anak tingkat sekolah dasar (SD) dan SMP. Bahkan sejak beberapa bulan belakangan TKQ/TPQ Al-Falah juga melakukan pembimbingan dan pengajaran ibu-ibu rumah tangga yang mempunyai kemauan ingin belajar 8 membaca Al-Qur'an setiap hari Selasa dan Jumat, sampai saat ini sudah ada 20 orang ibu-ibu yang secara rutin belajar.

Sumber dana operasional berasal dari sumbangan/infaq pendidikan santri yang belajar di TKQ/TPQ sebesar Rp30.000,00 untuk santri TKQ/bulan dan Rp25.000,00 untuk santri TPQ/bulan, sedangkan santri anak yatim yang berjumlah 10 santri dibebaskan dari infaq pendidikan.

Visi TKQ/TPQ Al-Falah adalah "Menyiapkan generasi Qur'ani menyongsong masa depan gemilang". Sedangkan misinya adalah "Pendidikan dan Dakwah Islamiyah". Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, tim pengabdian menentukan judul kegiatan Pengabdian

Kepada Masyarakat (PKM) “Memotivasi Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Penerapan Metode Al-Bana di TKQ/TPQ Al-Falah Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunungsindur-Bogor”.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diselenggarakan pada tanggal 21-23 Oktober 2021 di TKQ/TPQ Al-Falah di perumahan Griya Bunga Asri Desa Cibadung RT.003/008 Kecamatan Gunungsindur, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Dari acara PKM ini dan menindaklanjuti problem mitra yang ditangkap oleh tim, maka berikut beberapa solusi yang ditawarkan, yakni: (1) Identitas atau atribut sekolah TKQ/TPQ yang sudah tidak layak akan diselesaikan dengan pembuatan atribut identitas sekolah/lembaga yaitu pembuatan banner/spanduk 2 buah yang akan dipasang pada gang akses menuju sekolah dan satu lagi di depan TKQ/TPQ; (2) Pemberian motivasi kepada para guru/ustadzah untuk lebih semangat lagi dalam mengajarkan cara membaca Al-Qur’an akan disampaikan oleh dosen yang berlatar belakang manajemen’ (3) Pengenalan dan penerapan metode Al-Bana akan disampaikan materinya oleh dosen pendidikan yang berlatar belakang pesantren dan menguasai metode pembelajaran Al-Qur’an. Dengan melaksanakan Pengabdian

Kepada Masyarakat sesuai tema dan judul yang sudah dijelaskan di atas, disamping sebagai pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi, tim pengabdian juga mendapatkan pengalaman tentang semangat dan keikhlasan para guru dalam berperan aktif dalam meningkatkan sumber daya manusia Indonesia, khususnya generasi Islam untuk belajar dan dapat membaca Al-Qur’an.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada tanggal 21- 23 Oktober 2021 telah berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum tanggal tersebut juga dilakukan komunikasi secara intens sebagai analisis awal. Kegiatan PKM diikuti oleh semua guru pengajar di TKQ/TPQ Al-Falah, kepala sekolah, dan beberapa ibu-ibu yang sedang belajar Al-Qur’an di sekolah ini. Mereka dilibatkan oleh kepala sekolah dengan tujuan ikut mendengar penjelasan metode Al-Bana sehingga membantu mempercepat pemahaman mereka dalam membaca Al-Qur’an.



Gambar 1. Peserta dan Tim Pengabdian



Gambar 2. Suasana Pelaksanaan PKM



Gambar 3. Pemberian Plakat



Gambar 4. Pemberian Tali Kasih



Gambar 5. Penandatanganan Kerja Sama

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa pemaparan materi yang akan diberikan oleh dosen Prodi Sekretari

D-III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Penyampaian materi diadakan dalam ruang kelas tempat kegiatan belajar-mengajar Al-Qur'an TKQ/TPQ Al-Falah, dipadukan dengan tanya jawab dan diskusi yang akan dipandu dan diarahkan oleh tim pengabdian. Materi dibuat dalam format powerpoint dan disampaikan dengan projector oleh pemateri kepada para guru TKQ/TPQ Al-Falah. Adapun materi pelatihan yang disampaikan dalam pengabdian masyarakat terdiri dari 2 (dua) pokok bahasan, yaitu motivasi dan metode Al-Bana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan oleh tim pengabdian pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul "Memotivasi Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Al-Bana di TKQ/TPQ Al-Falah Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunungsindur-Bogor, antara lain: (1) . Motivasi: (a) Pengertian motivasi; (b) Teori-teori motivasi; (c) Model-model motivasi; (d) Sumber-sumber motivasi; (e) Jenis-jenis motivasi.

Motivasi memberikan tentang bagaimana cara mendorong semangat kerja seseorang, agar mau bekerja dengan memberikan secara optimal kemampuan

dan keahliannya guna mencapai tujuan organisasi. Motivasi menjadi penting karena dengan motivasi diharapkan setiap karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Perilaku seseorang dipengaruhi dan dirangsang oleh keinginan, pemenuhan kebutuhan serta tujuan dengan kepuasannya. Rangsangan ini akan menciptakan dorongan pada seseorang untuk melakukan aktivitas.

Menurut Gitosudarmo dalam Sutrisno (2013:111) mengatakan motivasi untuk bekerja sangat penting bagi tinggi rendahnya produktivitas perusahaan, apabila terdapat motivasi yang tinggi dari karyawan, maka hal ini suatu jaminan atas keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Mangkunegara (2012:73-75) terdapat beberapa implementasi teori motivasi dalam bekerja antara lain sebagai berikut: (1) *Intervention Programs* Kemampuan memotivasi karyawan merupakan keterampilan manajerial yang harus disukai oleh seorang pemimpin dalam suatu organisasi. Secara psikologis, pemimpin tidak mungkin mampu mempengaruhi motivasi karyawan bawahan tanpa sebelumnya memahami apa yang dibutuhkan oleh karyawannya. Produktivitas kerja maksimal akan mudah dicapai melalui pemahaman motivasi yang

ada dalam diri dan diluar diri karyawan. Dengan memahami peran penting motivasi karyawan akan mempermudah pimpinan mengharapkan prestasi dan kepuasan kerja karyawan. Ada tiga aspek utama yang mempengaruhi motivasi kerja karyawan yaitu: (a) Perbedaan karakteristik individu meliputi kebutuhan, minat, sikap dan nilai' (b) Perbedaan karakteristik pekerjaan. Hal ini berhubungan dengan persyaratan jabatan untuk setiap pekerjaan, yang menuntut penempatan pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya; (c) Perbedaan karakteristik organisasi (lingkungan kerja) yang meliputi peraturan kerja, iklim kerja dan budaya kerja yang disepakati. Oleh karena itu, pimpinan perlu memahami ketiga aspek tersebut agar perilaku kerja karyawan terkendali diarahkan untuk mencapai produktivitas kerja yang maksimal. (2) *Pay Incentive Plans Incentive* yang diberikan karyawan sangat berpengaruh terhadap motivasi dan produktivitas kerja. Hal ini sesuai dengan Edwin Locke (1980) yang menyimpulkan bahwa "insentif berupa uang jika pemberiannya dikaitkan dengan tujuan pelaksanaan tugas sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja karyawan". Oleh karena itu, pimpinan perlu memberikan perencanaan insentif dalam bentuk uang yang memadai agar karyawan dapat terpacu dan termotivasi

dalam melaksanakan pekerjaannya dan mampu mencapai produktivitas kerja yang maksimal. (3) *Job Redesign* Pada prinsipnya, merancang merancang kembali pekerjaan merupakan proses terjadinya pengaruh secara berkelanjutan dan perubahan pekerjaan yang berhubungan dengan karakteristik pekerjaan tertentu yang diharapkan lebih memotivasi para karyawan. Pelaksanaan *job design* dilakukan dalam upaya mengatasi kelesuan motivasi dan penurunan produktivitas kerja. Hanya saja, sebelum *job redesign* dilakukan, pimpinan perlu mempertimbangkan kondisi karyawan bawahan antara lain: (a) Apakah hal tersebut memungkinkan dapat mengatasi kelesuan dalam kerja karyawan? (b) Apakah hal tersebut tidak menyebabkan diskualifikasi kemampuan karyawan? (c) Apakah karyawan merasa menjadi lebih potensial? (d) Apakah hal tersebut akan meningkatkan kualitas kerja karyawan? Dengan demikian, pimpinan melaksanakan *job redesign* agar karyawan tidak mengalami kebosanan dalam melakukan pekerjaan dan mampu meningkatkan produktivitas kerja dari karyawan tersebut. (4) *Behavior Modification* Modifikasi perilaku kerja berkaitan dengan teori motivasi kerja. Hal ini dapat diperhatikan sebagai berikut: (a) Nilai penghargaan yang diharapkan oleh karyawan; (b) Persepsi

karyawan dalam berupaya mencapai penghargaan;(c) Usaha yang harus dilakukan; (d) Kemampuan dan sifat; (e) Persepsi peranan; (f) Prestasi kerja yang diisyaratkan untuk dapat mencapai penghargaan; (g) Penghargaan intrinsik dan penghargaan ekstrinsik; (h) Persepsi penghargaan yang adil; (i) Tingkat kepuasan kerja yang dicapai oleh karyawan.

Maslow dalam Mangkunegara (2012:63-67). Kebutuhan dapat didefinisikan sebagai suatu kesenjangan atau pertentangan yang dialami antara suatu kenyataan dan dorongan yang ada dalam diri. apabila pegawai kebutuhannya tidak terpenuhi maka pegawai tersebut akan menunjukan perilaku kecewa. Sebaliknya, jika kebutuhannya terpenuhi maka pegawai tersebut akan memperlihatkan perilaku yang gembira sebagai manifestasi dari rasa puasnya. Abraham Maslow mengemukakan bahwa hierarki kebutuhan manusia adalah sebagai berikut: (1) Kebutuhan fisiologis; (2) Kebutuhan rasa aman; (3) Kebutuhan untuk rasa memiliki; (4) Kebutuhan akan harga diri; (5) Kebutuhan aktualisasi diri.

Materi selanjutnya yang disampaikan oleh pemateri kedua Metode membaca Al-Qur'an Al-Bana. Metode membaca Al-Qur'an "*Excellent Training Metode Al-Bana for Basic*" yaitu materi pembelajaran untuk pemula dengan 3 (tiga) Langkah mudah belajar membaca Al-Qur'an, yaitu:

Langkah I : Menghafal & Menguasai Huruf Hijaiyah; (1) Menghafal Huruf Hijaiyah; (2) Akhiran “N” (tanwin); (3) Bacaan Panjang; (4) Tanda Vokal Mati; (5) Tanda Tasydid.

Langkah II : Melancarkan & Merangkai Kata; (1) Huruf yang Dilewat; (2) Membaca Lafazh Allah; (3) Prinsip Dasar Menghentikan Bacaan; (4) Tempat & Tanda Pemberhentian. Pada bagian ini metode yang digunakan adalah Metode Amsal, Titian Ingatan, Titian Irama, Metode Muhakah, Metode Su'al.

Langkah III : Menguasai Hukum Tajwid dengan Kode Warna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon dan sambutan yang baik dari para guru/ustadzah pengajar TKQ/TPQ Al-Falah, karena dengan terselenggaranya kegiatan pengabdian, disamping terjalinnya silaturahmi dan kerja sama, yang lebih penting lagi adalah bertambahnya wawasan para guru dalam mengajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan beberapa metode yang mungkin selama ini belum mencoba diterapkan pada para santri. Manfaat lainnya juga bagi para guru adalah dapat melihat bagaimana tim pengabdian memberikan pelatihan, diskusi dan interaksi sehingga akan menambah pengetahuan bagaimana

mengemas kegiatan pembelajaran yang penuh inovasi, kreativitas, dan menyenangkan

Simpulan dari kegiatan Memotivasi Guru Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Penerapan Metode Al-Bana di TKQ/TPQ Al-Falah Griya Bunga Asri Desa Cibadung Kecamatan Gunungsindur-Bogor ini adalah para guru/ustadzah lebih percaya diri, mempunyai motivasi pengabdian yang kuat, serta memahami terkait metode cara membaca Al-Qur'a, Al-Bana, terbukti ketika pada hari terakhir pengabdian, sebagian besar dari mereka mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Alek S. Nitisemito. 2006. Manajemen Personal. Edisi kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ana Retnoningsih dan Suharso. 2006. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Semarang: CV. Widya Karya.
- Asmani. 2011. Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan. Jakarta: Diva Press.
- Daryanto. 2013. Inovasi Pembelajaran Efektif. Bandung: Yrma Widya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Flippo, Edwin B. 2006. Manajemen Personal. Jakarta: Erlangga.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____ 2008. Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kartonegoro,. 2006. Diktat Kuliah Hukum Pidana. Jakarta: Balai Lektur Mahasiswa.
- Marwansyah. 2010. Mananajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta.
- Minarti, Sri. 2011. Manajemen Sekolah (Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri). Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Mujtahid. 2011. Pengembangan Profesi Guru. Malang: UIN Maliki Press.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary. 2010. Manajemen .Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Rivai, Veitzal. 2003. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Roqib, Moh. 2009. Ilmu Pendidikan Islam. Yogyakarta: PT. LkIS Printing Cemerlang.
- R.Terry, George dan Leslie W.Rue. 2010. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ 2007. Prinsip- Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sagala, Syaiful. 2009. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sarwoto. 2011. Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Supardi. 2014. Kinerja Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunarti, M Subana. 2009. Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode, Teknik dan Media Pengajaran. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sutrisno, Edy. 2013. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan Kelima. Yogyakarta: Prenada Media.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2010. Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Al-Bana. 2008. Metode Al-bana : 3 Langkah Mudah Belajar Membaca Al- Qur'an Secara Mandiri Jakarta: Bana Publishing.
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Sinar Grafika.
- <https://www.rancah.com/pendidikan/81920/pentingkah-taman-pendidikan-al-quran-tpq-sebagai-bagian-dari-pendidikan-bangsa#.Diakses tanggal 26 September 2021.>
- <http://rbqmetodealbana.blogspot.com> . Diakses tanggal 5 Oktober 2021.
- <http://pendis.kemenag.go.id>. Diakses tanggal 1 Oktober 2021.
- <http://eprints.stainkudus.ac.id/1834/5/5.%20BAB%20II.pdf>. Diakses tanggal 1 Oktober 2021.